

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Mengetahui perubahan tingkat kesiapsiagaan siswa sekolah dasar terhadap bencana longsor sebelum dan setelah mendapatkan edukasi mitigasi bencana berbasis video animasi:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi perubahan kesiapsiagaan siswa sekolah dasar, terbukti dari nilai hasil *pre-test* sebelum mendapatkan edukasi mitigasi bencana pada kelompok kontrol dengan *score* rata-rata 61,1 dengan standar deviasi 3,664. Sedangkan pada kelompok intervensi dengan *score pre-test* yaitu 60,89 dengan standar deviasi 3,378. Setelah diberikan edukasi mitigasi bencana berbasis video animasi didapatkan *score post-test* pada kelompok kontrol yaitu 78,46 dengan standar deviasi 9,065 dan *score post-test* pada kelompok intervensi yaitu 84,22 dengan standar deviasi 7,154.

- b. Mengetahui keterampilan siswa sekolah dasar dalam menghadapi bencana longsor sebelum dan setelah mendapatkan edukasi mitigasi bencana berbasis video animasi:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan siswa sekolah dasar dalam menghadapi bencana longsor sebelum dan setelah mendapatkan edukasi mitigasi bencana terjadi perubahan. Sebelum mendapatkan edukasi mitigasi bencana berbasis video animasi, kesiapsiagaan siswa sekolah dasar dalam menghadapi bencana sebagian besar yaitu hampir siap dengan persentasi 80,8% pada kelompok kontrol dan 88,3%. Sedangkan setelah mendapatkan edukasi mitigasi bencana berbasis video animasi

kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana longsor menjadi sangat siap dengan persentasi 50,0% pada kelompok kontrol dan 70,14%.

- c. Menganalisis pengaruh edukasi mitigasi bencana berbasis video animasi terhadap kesiapsiagaan bencana longsor siswa:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh diberikannya edukasi mitigasi bencana berbasis video animasi terhadap kesiapsiagaan bencana longsor siswa dengan hasil penelitian ketika dilakukan analisis uji *statistic paired simple t-test* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p\text{-value} \leq 0,05$) dan analisis uji *ancova* dengan nilai *p-value* sebesar 0,012 ($p\text{-value} \leq 0,05$) yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada siswa setelah mendapatkan edukasi mitigasi bencana berbasis video animasi terhadap kesiapsiagaan bencana longsor.

5.2 Saran

- a. Bagi siswa

Diharapkan dapat menambah wawasan mereka mengenai mitigasi bencana terhadap kesiapsiagaan bencana tanah longsor, sehingga mengurangi resiko serta dampak negative dari suatu bencana berkurang. Selain itu, video animasi dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang menarik perhatian dan menumbuhkan motivasi belajar siswa.

- b. Bagi instansi

Diharapkan dapat menambah kajian pustaka yang bermanfaat bagi mahasiswa mengenai ilmu kebencanaan.

- c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam mengenai *confounding variable* lainnya terhadap kesiapsiagaan bencana pada siswa sekolah dasar, seperti sosial budaya dan lingkungan sekitar mereka.